

ABSTRACT

Kartika Heni. 2018. An Analysis of Students' Grammatical Error in Changing Active to Passive Voice At The Eleventh Grade Students of SMA Negeri 3 Kotabumi North Lampung Academic Year 2017/2018. Research Paper. English Education Study Program Department of Language and Art Education. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kotabumi North Lampung. Advisor (1) Elis Susanti, S.Pd.,M.Pd. (2) Asep Hardiyanto, S.Pd.,M.Pd.

Passive voice is one of important material that should master by students because passive voice usually used both written and spoken form. The students should have good ability in learning and understanding this material because many of students faced the difficulties and confused in mastering passive voice construction. Error is something that is often done by students when studying passive voice. The existence of error will make students and teacher know lack of mastery to the material and also it will make an opportunity to improve teaching and learning for the students. This research was conducted to find out types of error and also the dominant error in changing active to passive voice. This is a descriptive qualitative research in which the subject was the eleventh grade students of SMA Negeri 3 Kotabumi North Lampung Academic Year 2017/2018 of XI MIPA 2 class which consisted of 40 students, because four of students were absent, the researcher took 36 students as the sample. The data were collected through observation and documentation. The research procedure were collection of a sample of learner language, identification of error, description of error, explanation of error and evaluation of error. The result of the error analysis process showed that students committed error into four types: omission, addition, misformation, and misordering. The highest percentage error is misformation with 51,9%, the second one is omission with 35,13% percentage, the third is addition with 10,27% and the lowest is misordering 2,70%, and it can be concluded that most students at the eleventh grade MIPA 2 of SMA Negeri 3 Kotabumi North Lampung have not yet fully mastered the passive voice material.

ABSTRAK

Kartika Heni. 2018. Analisis Kesalahan Gramatikal dalam Mengubah Kalimat Aktif ke Kalimat Pasif pada Kelas sebelas SMA Negeri 3 Kotabumi Lampung Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Program Study Pendidikan Bahasa dan Seni Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kotabumi Lampung Utara. Pembimbing (1) Elis Susanti, S.Pd.,M.Pd. (2) Asep Hardiyanto, S.Pd.,M.Pd.

Kalimat pasif merupakan salah satu materi yang sangat penting yang harus dikuasai oleh siswa karena kalimat pasif biasanya digunakan dalam bentuk tulisan maupun ucapan. Siswa harus memiliki kemampuan yang baik dalam belajar dan memahami materi ini karena kebanyakan siswa mengalami kesulitan dan kebingungan dalam menguasai pengubahan kalimat pasif. Kesalahan adalah sesuatu yang sering dilakukan oleh siswa ketika belajar kalimat pasif. Dengan adanya kesalahan akan membuat siswa dan guru mengetahui kekurangan penguasaan terhadap materi dan hal ini dapat membuat sebuah kesempatan untuk memperbaiki pengajaran dan pembelajaran terhadap siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tipe-tipe kesalahan, dan juga kesalahan yang dominan dalam mengubah kalimat aktif ke kalimat pasif. Penelitian ini adalah deksriptif kualitatif dengan subjek siswa kelas sebelas dari SMA Negeri 3 Kotabumi Lampung Utara Tahun Ajaran 2017/2018 dari kelas sebelas MIPA 2 yang terdiri dari 40 siswa, karena empat dari siswa tidak dapat hadir, peneliti mengambil 36 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui observasi dan mengkopi lembar jawaban siswa yang diberikan oleh guru. Prosedur dari penelitian ini adalah mengumpulkan lembar jawaban siswa, mengidentifikasi kesalahan, mendeskripsikan kesalahan, menjelaskan kesalahan dan evaluasi kesalahan. Hasil dari proses analisis kesalahan menunjukkan bahwa siswa melakukan kesalahan dalam empat tipe: penghilangan, penambahan, kesalahan formasi (bentuk), kesalahan susunan. Persentase kesalahan tertinggi adalah kesalahan formasi (bentuk) dengan 51,9%, yang ke dua adalah penghilangan dengan 35,13% persentase, yang ke tiga adalah penambahan dengan 10,27% dan yang paling rendah adalah kesalahan susunan 2,70%, dan dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa pada kelas sebelas MIPA 2 di SMA Negeri 3 Kotabumi Lampung Utara belum dapat menguasai secara penuh materi kalimat pasif.